

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan setelah diketahui statistik deskriptifnya, yaitu dengan menguji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. Pengujian asumsi ini dilakukan agar penelitian dapat digeneralisasikan pada sampel yang lebih besar.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebasnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi data normal atau mendekati normal. Langkah-langkah yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas data adalah dengan grafik dan melihat besaran angka *Shapiro-Wilk*.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05. Maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05. Maka data berdistribusi tidak normal.

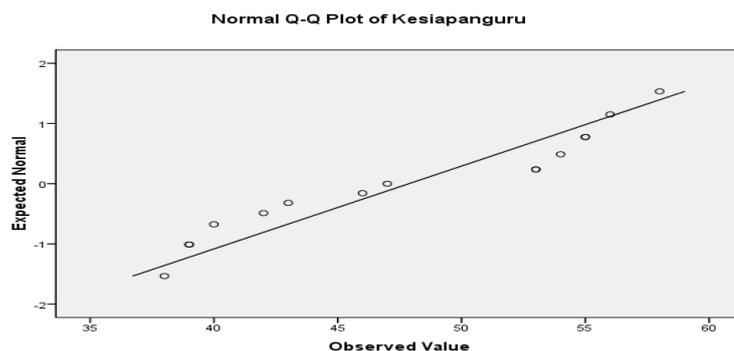
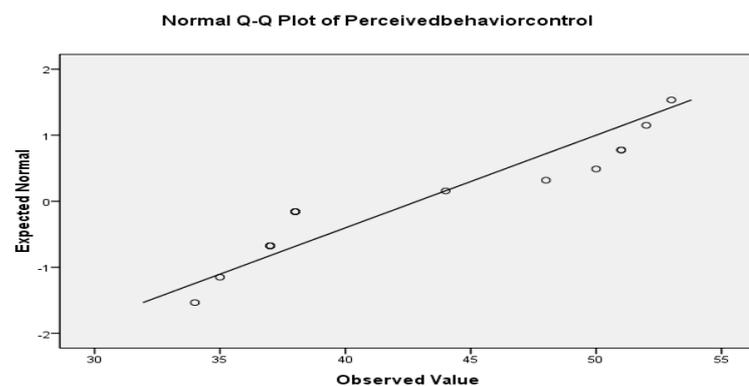
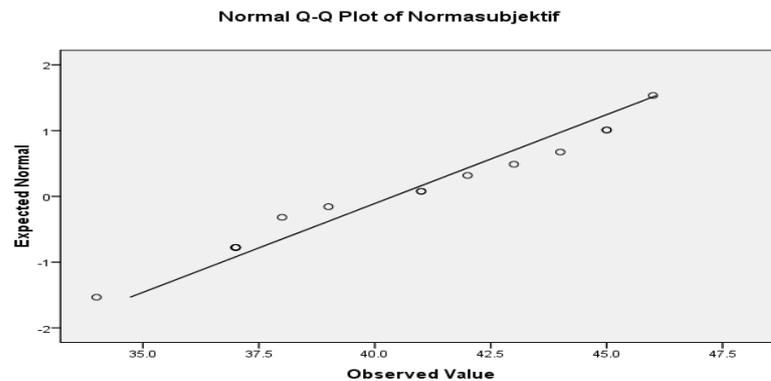
Tabel 4.1
Tes Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Normasubjektif	.154	15	.200*	.935	15	.326
Perceivedbehaviorcontrol	.286	15	.002	.839	15	.012
Kesiapanguru	.227	15	.037	.882	15	.050

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4.2
Diagram Uji Normalitas



Dari hasil pengujian normalitas di atas pada kolom *Shapiro-Wilk* dapat diketahui bahwa nilai Sig. untuk norma subyektif (0,326), *perceived behavioral control* (0,12) dan kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 (0,50) lebih tinggi dari 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 dan Y berdistribusi normal.

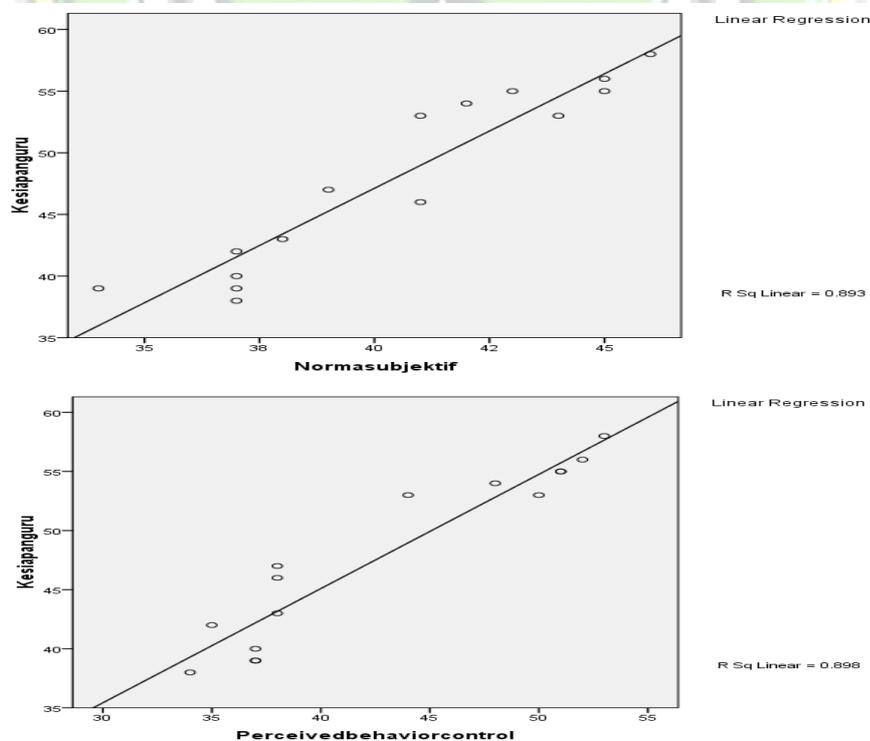
2. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variable independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi garis tambahan regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.¹

Gambar 4.3

Diagram Uji Linieritas



¹ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm.136

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa grafik mengarah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya linieritas data. Jadi antara norma subyektif terhadap kesiapan guru dan *perceived behavior control* terhadap kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 terdapat hubungan yang *linier*.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan 0. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai dari R^2 matrik korelasi variabel-variabel bebas dari nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi-korelasi bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas, atau
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.

Selain itu multikolinieritas dapat juga dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) yang kriterianya sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, atau
- b. Jika nilai VIF > 10 maka telah terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas

Model		Coefficient						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-13.806	5.918		-2.333	.038		
	Normasubjektif	.969	.251	.493	3.854	.002	.231	4.326
	Perceivedbehaviorcontrol	.525	.130	.515	4.027	.002	.231	4.326

a. Dependent Variable:

Kesiapanguru

Coefficient Correlations^a

Model		Perceivedbehaviorcontrol	Normasubjektif
1	Correlations		
	Perceivedbehaviorcontrol	1.000	-.877
	Normasubjektif	-.877	1.000
	Covariances		
	Perceivedbehaviorcontrol	.017	-.029
	Normasubjektif	-.029	.063

a. Dependent Variable: Kesiapanguru

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Normasubjektif	Perceivedbehaviorcontrol
1	1	2.986	1.000	.00	.00	.00
	2	.013	15.352	.21	.00	.23
	3	.001	50.005	.79	1.00	.76

a. Dependent Variable: Kesiapanguru

Dari hasil pengujian multikolinieritas di atas dapat disimpulkan bahwa besaran korelas antara variabel bebas tampak bahwa hanya variabel perceived behavior control dan norma subjektif dengan tingkat korelasi sebesar $-0,877$ atau sebesar $87,7\%$ oleh karena korelasi ini masih dibawah 90% maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama yang lain, model regresi yang lain adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.977 ^a	.955	.947	1.673	1.232

a. Predictors: (Constant), Perceivedbehaviorcontrol, Normasubjektif

b. Dependent Variable: Kesiapanguru

Dari hasil pengujian autokorelasi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai DW sebesar, $1,232$, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% , dengan jumlah populasi 15 , dan jumlah variabel bebas 2 maka di tabel Durbin Watson ($du, 1, 534$ dan $dl, 0,946$) dan nilai DW lebih besar maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif pada model regresi.

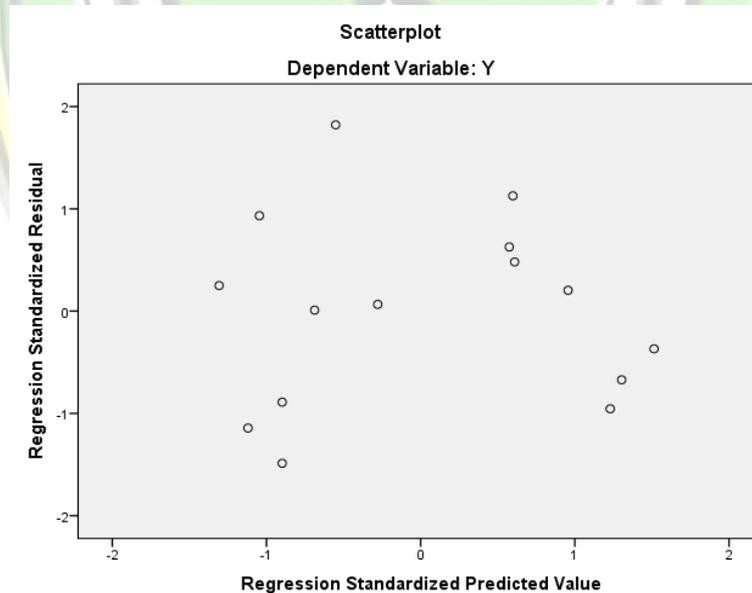
5. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya

ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara (SRESID) dengan (ZPRED) dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas atau.
- Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.6
Diagram Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Jadi antara norma subyektif terhadap kesiapan guru dan *perceived behavior control* terhadap kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang norma subyektif dan *perceived behavioral control* terhadap kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus maka peneliti menggunakan instrumen data yang berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 15 responden yakni dari variabel X_1 norma subyektif sebanyak 11 butir soal, dan variabel X_2 *perceived behavioral control* sebanyak 11 butir soal dan dari variabel Y kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 sebanyak 12 butir soal. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

Untuk butir yang berisikan pernyataan positif diberikan penskoran sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SS dengan skor 5
- b. Untuk alternatif jawaban S dengan skor 4
- c. Untuk alternatif jawaban KS dengan skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban TS dengan skor 2
- e. Untuk alternatif jawaban STS dengan skor 1

Langkah selanjutnya mengelompokkan nilai skor tersebut menjadi dua kelompok. Yang pertama adalah kelompok nilai dari norma subyektif sebagai variabel X_1 , *perceived behavioral control* sebagai variabel X_2 dan kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 sebagai variabel Y.

Untuk menentukan nilai kuantitatif norma subyektif dan *perceived behavioral control* terhadap kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus adalah menjumlahkan skor jawaban dan nilai tiap-tiap responden.

a) Analisis Data Tentang Norma Subyektif (Variabel X₁)

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang norma subyektif guru rumpun PAI di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus kemudian dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X₁ yang terdiri dari 11 item, kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Data Tentang Norma Subyektif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Normasubjektif	15	34	46	606	40.40	3.699
perceivedbehaviorcontrol	15	34	53	643	42.87	7.130
Kesiapanguru	15	38	58	718	47.87	7.269
Valid N (listwise)	15					

Dari tabel statistik deskriptif di atas selanjutnya kita dapat menghitung nilai interval dari norma subyektif guru rumpun PAI di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{606}{15} \\ &= 40,4 \rightarrow \text{dibulatkan } 40\end{aligned}$$

Keterangan

\bar{x} = Nilai rata-rata variabel X₁

$\sum X$ = Jumlah nilai X₁

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai interval norma subyektif guru rumpun PAI di MTs NU Tamrinut Thullab

Undaan Lor Undaan Kudus yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut²:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 46$$

$$L = 34$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 46 - 34 + 1$$

$$= 13$$

- 3) Mencari interval

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \text{Interval Kelas}$$

$$R = \text{Range}$$

$$K = \text{Jumlah Kelas (berdasarkan multiple choice)}$$

$$K = 5 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice), maka diperoleh}$$

nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= 13/5$$

$$= 2.6 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Jadi, dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 2,6, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 3, sehingga untuk kategori nilai interval sebagai berikut :

² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hlm. 43-44

Tabel 4.8
Nilai Interval Norma Subyektif Guru Rumpun PAI

No	Interval	Kategori
1	46 – 49	Sangat baik
2	42 – 45	Baik
3	38 – 41	Cukup
4	34 – 37	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut³ :

1) Mencari skor ideal

$5 \times 11 \times 15 = 825$ (5 = skor tertinggi, 11 = item instrumen, dan 15 = jumlah responden).

2) Mencari skor yang diharapkan

$606 : 825 = 0,73 = 73\%$ (606 = jumlah skor angket)

3) Mencari rata-rata skor ideal

$825 : 15 = 55$

4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$\mu_0 = 0,73 \times 55 = 40,15$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 norma subyektif guru Rumpun PAI di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus diperoleh angka sebesar 40,15 termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 38-41.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa Norma Subyektif Guru Rumpun PAI di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dalam kategori “cukup”.

Hal ini dapat dibuktikan pada hasil observasi, yakni guru rumpun PAI mengikuti kebijakan pemerintah dalam hal pergantian kurikulum, dengan dukungan dan motivasi dari kepala madrasah, wakil kepala

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op. Cit, hlm. 246-247.

madrasah beserta warga madrasah, dan guru. Guru rumpun PAI mempersiapkan penerapan kurikulum 2013 dalam rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁴ Menurut kepala madrasah Bapak H. Hambali Ahmadi, S.Pd.I, beliau menyatakan bahwa guru rumpun PAI di MTs NU Tamrinut Thullab tersebut sudah mempersiapkannya dengan baik dengan mengikuti workshop dan penataran serta bimbingan teknis kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh Bidang Mapenda Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus guna meningkatkan profesionalisme guru.⁵

Norma subyektif guru rumpun PAI madrasah ini sangat mencerminkan profesionalisme guru yang baik. Di antaranya adalah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan guna pengembangan kurikulum yang baru diprogramkan oleh Pemerintah Indonesia, guru rumpun PAI di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor mengerahkan segala kompetensi profesionalisme yang sangat dibutuhkan dalam hal pencaangan kurikulum 2013, Karena itu, sikap profesionalisme dalam dunia pendidikan (madrasah), tidak sekadar dinilai formalitas tetapi harus fungsional dan menjadi prinsip dasar yang melandasi aksi operasionalnya. Keberadaan guru yang sangat strategis diharapkan melalui jiwa profesionalisme dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan menjadi tonggak yang kokoh bagi lembaga pendidikan. Hal ini wajar karena dalam dunia modern, khususnya dalam rangka persaingan global, memerlukan sumber daya manusia yang bermutu, selalu melakukan improvisasi diri secara terus-menerus.

Jadi jelaslah bahwa sikap dan norma subyektif yang adaptif oleh guru sangat penting dan modal yang harus dimiliki oleh semua guru, khususnya guru rumpun PAI sebagai cerminan sikap profesionalisme

⁴ Hasil observasi pada tanggal 20 Juli 2016 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus.

⁵ Hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak KH. Hambali Ahmadi, S.Pd.I, pada tanggal 20 Juli 2016.

guru. Guru harus mampu menyiapkan dan memenej kurikulum dengan baik meliputi tujuan, bahan ajar, metode atau model serta evaluasi kurikulum dengan tepat.⁶

b) Analisis Data Tentang *Perceived Behavioral Control* (Variabel X₂)

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang *Perceived Behavioral Control* Guru Rumpun PAI di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus kemudian dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X₂ yang terdiri dari 11 item, kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.9
Data Tentang *Perceived Behavioral Control*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Normasubjectif	15	34	46	606	40.40	3.699
perceivedbehaviorcontrol	15	34	53	643	42.87	7.130
Kesiapanguru	15	38	58	718	47.87	7.269
Valid N (listwise)	15					

Dari tabel statistik deskriptif di atas selanjutnya kita dapat menghitung nilai interval dari *Perceived Behavioral Control* Guru Rumpun PAI di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{643}{15} \\ &= 42,866 \rightarrow \text{dibulatkan } 42,87\end{aligned}$$

⁶ Hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak KH. Hambali Ahmadi, S.Pd.I, pada tanggal 20 Juli 2016.

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata variabel X_2

$\sum X_2$ = jumlah nilai X_2

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai interval pengaruh *Perceived Behavioral Control* Guru Rumpun PAI di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus yang telah didapat peneliti. Langkah selanjutnya, membuat interval kategori dengan cara sebagai berikut⁷:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 53$$

$$L = 34$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 53 - 34 + 1$$

$$= 20$$

- 3) Mencari interval

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \text{Interval Kelas}$$

$$R = \text{Range}$$

$$K = \text{Jumlah Kelas}$$

$$K = 5 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)}, \text{ maka diperoleh}$$

nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= 20/5$$

$$= 4$$

Jadi, dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 4, sehingga interval yang diambil kelipatan 4. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

⁷ M. Iqbal Hasan, *Op. Cit.*, hlm. 43-44

Tabel 4.10

Nilai Interval *Perceived Behavioral Control* Guru Rumpun PAI

No	Interval	Kategori
1	49 – 53	Sangat baik
2	44 – 48	Baik
3	39 – 43	Cukup
4	34 – 38	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut⁸ :

1) Mencari skor ideal

$5 \times 11 \times 15 = 825$ (5 = skor tertinggi, 11 = jumlah item instrumen, dan 15 = jumlah responden)

2) Mencari skor yang diharapkan

$643 : 825 = 0,77 = 77\%$ (643 = jumlah skor angket)

3) Mencari rata-rata skor ideal

$825 : 15 = 55$

4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$\mu_0 = 0,77 \times 55 = 42,35$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 *Perceived Behavioral Control* diperoleh angka sebesar 42,35, termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 39-43. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa *Perceived Behavioral Control* Guru Rumpun PAI di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus tergolong cukup.

Hal ini dapat dibuktikan pada hasil observasi, yakni adanya sarana prasarana madrasah, kegiatan penunjang kegiatan guru dalam pembelajaran PAI, adanya motivasi dari segenap warga madrasah, adanya informasi yang tepat dan akurat dari mass media baik lisan dan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op. Cit, hlm. 246-247.

tulisan, pelatihan yang cukup oleh Bidang Mapenda Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Dinyatakan guru rumpun PAI di MTs NU Tamrinut Thullab dapat dikatakan memiliki Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan (*perceived behavioral control*) yang baik. Menurut kepala madrasah Bapak H. Hambali Ahmadi, S.Pd.I, beliau menyatakan bahwa guru di MTs NU Tamrinut Thullab khususnya guru rumpun PAI tersebut sudah baik dan menerima sepenuhnya adanya perubahan kurikulum 2013.⁹

Melalui kegiatan penunjang pembelajaran PAI yang sistematis, terencana, dan kontinu diharapkan bisa menuntaskan permasalahan yang sampai saat ini masih menjadi problem utama di lembaga pendidikan. Adanya kegiatan ini, guru diharapkan semakin mengerti tanggung jawabnya terhadap profesinya, menjalankannya secara profesional, dan terciptanya jiwa profesionalisme yang tinggi dan kuat yang melekat di setiap diri guru khususnya guru PAI di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

c) Analisis Data Tentang Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus kemudian dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y yang terdiri dari 12 item, kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif dari tabel di bawah ini :

⁹ Hasil observasi di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus pada tanggal 21 Juli 2016.

Tabel 4.11
Data Tentang Kesiapan Guru

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Normasubjectif	15	34	46	606	40.40	3.699
perceivedbehaviorcontrol	15	34	53	643	42.87	7.130
Kesiapanguru	15	38	58	718	47.87	7.269
Valid N (listwise)	15					

Dari tabel statistik deskriptif di atas selanjutnya kita dapat menghitung nilai interval dari Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{718}{15} \\ &= 47,866 \rightarrow \text{dibulatkan } 47,87\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata variabel Y

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai interval Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus yang telah didapat. Langkah selanjutnya, membuat interval kategori dengan cara sebagai berikut¹⁰:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 58$$

$$L = 38$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

¹⁰ M. Iqbal Hasan, *Op. Cit.*, hlm. 43-44

$$= 58 - 38 + 1$$

$$= 21$$

3) Mencari interval

$$i = \frac{R}{K}$$

i = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas (berdasarkan *multiple choice*)

K = 5 (ditetapkan berdasarkan *multiple choice*), maka diperoleh

nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= 21/4$$

$$= 5,25 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 5,25, sehingga interval yang diambil kelipatan 5. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.12

Nilai Interval Kesiapan Guru Rumpun PAI

No	Interval	Kategori
1	56 – 61	Sangat Baik
2	50 – 55	Baik
3	44 – 49	Cukup
4	38 – 43	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut¹¹ :

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op. Cit*, hlm. 246-247

- 1) Mencari skor ideal
 $5 \times 12 \times 15 = 900$ (5 = skor tertinggi, 12 = jumlah item instrumen, dan 15 = jumlah responden)
- 2) Mencari skor yang diharapkan
 $718 : 900 = 0,79 = 79\%$ (718 = jumlah skor angket)
- 3) Mencari rata-rata skor ideal
 $900 : 15 = 60$
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,79 \times 60 = 47,4$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 diperoleh angka sebesar 47,4 maka nilai tersebut dikategorikan “cukup”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 44-49.

Dengan demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 tergolong cukup.

Guru sebagai garda terdepan dalam implementasi kurikulum harus menjadi perhatian penting. Guru adalah seseorang yang berhadapan langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran sehingga memberikan pengaruh langsung terhadap keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Kurikulum 2013 membawa perubahan mendasar peran guru dalam pembelajaran. Secara administratif, pemerintah pusat telah menyiapkan perangkat pelaksanaan pembelajaran yang tidak perlu lagi disiapkan oleh guru. Namun demikian, guru dituntut berperan secara aktif sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran sehingga siswa akan menjadi pusat belajar. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi para guru karena tidak semua guru memiliki kompetensi tersebut. Selain itu, guru dituntut kesiapannya untuk melaksanakan kurikulum dalam waktu yang relatif singkat sementara perangkatnya belum disiapkan secara matang.

Hal ini dapat dibuktikan pada hasil observasi, yakni Guru memiliki pemahaman tentang kurikulum PAI meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran PAI Kurikulum 2013 dengan baik, Guru memiliki kesiapan tentang workshop atau pelatihan implementasi Kurikulum 2013 dengan baik. Guru memiliki kesiapan tentang pemberian motivasi terhadap siswa dan warga madrasah mengenai penerapan pembelajaran PAI Kurikulum 2013 dengan baik, Guru memiliki kesiapan tentang penyusunan perencanaan pembelajaran PAI Kurikulum 2013 dengan baik. Guru memiliki kesiapan tentang orientasi pembelajaran berorientasi standar proses pembelajaran PAI Kurikulum 2013. dengan baik, Guru memiliki kesiapan tentang pemanfaatan buku guru dan siswa pembelajaran PAI Kurikulum 2013 dengan baik, Guru atau tenaga pendidik MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus sebanyak 15 orang guru sebagian mereka ada yang berstatus guru tetap yayasan dan sebagai guru PNS.

C. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah “Norma Subyektif Guru Rumpun PAI di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tahun pelajaran 2015/2016 tergolong cukup”

a. Menghitung skor ideal

Skor ideal untuk variabel Norma Subyektif = $5 \times 11 \times 15 = 825$ (5 = skor tertinggi, 11 = jumlah item instrumen, dan 15 = jumlah responden).
Skor ideal = $606 : 825 = 0,73 = 73\%$. Rata-rata = $825 : 15 = 55$ (jumlah skor ideal : responden).

b. Menghitung rata-rata nilai (\bar{x})

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= 606/15 \\ &= 40,4 \end{aligned}$$

Hasil *mean* menggunakan perhitungan SPSS 16.0 sebesar 40,40 (lihat pada lampiran 15).

- c. Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_o)

$$\mu_o = 0,73 \times 55 = 40,15$$

- d. Menghitung nilai simpangan baku

Sebelum menghitung simpangan baku terlebih dahulu peneliti menghitung varians. Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 ditemukan varians pada variabel Norma Subyektif sebesar 3,699 (lihat pada lampiran 15). Di bawah ini perhitungan simpangan bakunya:

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\text{Varians}} \\ &= \sqrt{13,686} \\ &= 3,699 \end{aligned}$$

Hasil simpangan baku menggunakan perhitungan SPSS 16.0 sebesar 3,699 (lihat pada lampiran 15).

- e. Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ t &= \frac{40,40 - 40,15}{\frac{3,699}{\sqrt{15}}} \\ t &= \frac{0,25}{3,872} \\ t &= \frac{0,25}{0,955} \end{aligned}$$

$$t = 0,261$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas di peroleh t hitung variabel Norma Subyektif sebesar 0,261. Sedangkan untuk perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 0,262 (lihat pada lampiran 15).

Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah “*Perceived Behavioral Control* Guru Rumpun PAI di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus tahun pelajaran 2015/2016 tergolong cukup”.

- a. Menghitung skor ideal

Skor ideal untuk variabel *Perceived Behavioral Control* = 5 x 11 x 15 = 825 (5 = skor tertinggi, 11 = jumlah item instrumen, dan 15 = jumlah responden). Skor ideal = 643 : 825 = 0,78 = 78% rata-rata skor = 825 : 15 = 55. (jumlah skor ideal : responden).

- b. Menghitung rata-rata nilai (\bar{x})

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= 643/15 \\ &= 42,866 \end{aligned}$$

Hasil mean menggunakan perhitungan SPSS 16.0 sebesar 42,87 (lihat pada lampiran 15).

- c. Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,78 \times 55 = 42,9$$

- d. Menghitung nilai simpangan baku

Sebelum menghitung simpangan baku terlebih dahulu peneliti menghitung varians. Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 ditemukan varians pada variabel *Perceived Behavioral Control* sebesar 7,130 (lihat pada lampiran 15). Di bawah ini perhitungan simpangan bakunya:

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\text{Varians}} \\ &= \sqrt{50,838} \\ &= 7,130 \end{aligned}$$

Hasil simpangan baku menggunakan program SPSS 16.0 sebesar 7,130 (lihat pada lampiran 15).

- e. Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{42,87 - 42,9}{\frac{7,130}{\sqrt{15}}}$$

$$t = \frac{-0,03}{\frac{7,130}{3,872}}$$

$$t = \frac{-0,03}{1,841}$$

$$t = -0,016$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas di peroleh t hitung variabel *Perceived Behavioral Control* sebesar -0,016. Sedangkan untuk perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 diperoleh nilai t sebesar -0,018 (lihat pada lampiran 15).

Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya adalah “Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan tahun pelajaran 2015/2016 tergolong cukup”

a. Menghitung skor ideal

Skor ideal untuk variabel Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 = 5 x 12 x 15 = 900 (5 = skor tertinggi, 12 = jumlah item instrumen, dan 15 = jumlah responden). Skor ideal = 718 : 900 = 0,79 = 0,79 %. Rata-rata skor = 900 : 15 = 60. (jumlah skor ideal : responden).

b. Menghitung rata-rata nilai (\bar{y})

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= 718/15$$

$$= 47,87$$

Hasil *mean* menggunakan perhitungan SPSS 16.0 sebesar 47,87 (lihat pada lampiran 15).

- c. Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,79 \times 60 = 47,4$$

- d. Menghitung nilai simpangan baku

Sebelum menghitung simpangan baku terlebih dahulu peneliti menghitung varians. Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 ditemukan varians pada variabel kreativitas berpikir sebesar 7,269 (lihat pada lampiran 15). Di bawah ini perhitungan simpangan bakunya:

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\text{Varians}} \\ &= \sqrt{52,838} \\ &= 7,269 \end{aligned}$$

Hasil simpangan baku menggunakan program SPSS 16.0 sebesar 7,269 (lihat pada lampiran 15).

- e. Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{y} - \pi_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ t &= \frac{47,87 - 47,4}{\frac{7,269}{\sqrt{15}}} \\ t &= \frac{0,47}{3,873} \\ t &= \frac{0,47}{1,877} \\ t &= 0,250 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas di peroleh t hitung variabel Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 sebesar 0,250. Sedangkan untuk perhitungan dengan dengan menggunakan

program SPSS versi 16.0 diperoleh nilai t sebesar 0,249 (lihat pada lampiran 15).

2. Uji Hipotesis Asosiatif

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut :

Tabel 4.13

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi¹²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

a. Pengaruh Norma Subyektif terhadap Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013

Uji hipotesis asosiatif ini untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Norma Subyektif dengan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tahun pelajaran 2015/2016.

Pengujian ini menggunakan rumus uji t, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong (lihat tabel pada halaman lampiran 16).

Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui :

$$\begin{array}{lll}
 \sum X_1 = 606 & \sum X_1^2 = 24674 & \sum X_1 X_2 = 26301 \\
 \sum X_2 = 643 & \sum X_2^2 = 28275 & \sum X_1 Y = 29363 \\
 \sum Y = 718 & \sum Y^2 = 53108 & \sum X_2 Y = 31466
 \end{array}$$

¹² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 216

- 2) Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1Y)}{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{(718)(24674) - (606)29363}{15 \cdot 24674 - (606)^2} \\ &= \frac{17715932 - 17793978}{370110 - 367236} \\ &= \frac{-78046}{2874} = -27,1558 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar -27,1558 Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai a sebesar -27,156 (lihat pada lampiran 19)

$$\begin{aligned} b &= \frac{N(\sum X_1Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{15 \cdot (29363) - (606)(718)}{15 \cdot 24674 - (606)^2} \\ &= \frac{440445 - 435108}{370110 - 367236} \\ &= \frac{5337}{2874} = 1,8569 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 1,8569 Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai b sebesar 1,857 (lihat pada lampiran 19).

- 3) Membuat persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX_1 \\ &= -27,156 + 1,857 X_1 \end{aligned}$$

- 4) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{x_1,y} &= \frac{N \sum x_1 y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{(15)(29363) - (606)(718)}{\sqrt{\{(15)(24674) - (606)(606)\} \{(15)(35108) - (718)(718)\}}} \\
 &= \frac{440445 - 435108}{\sqrt{\{370110 - 367236\} \{526620 - 515524\}}} \\
 &= \frac{5337}{\sqrt{\{2874\} \{11096\}}} \\
 &= \frac{5337}{\sqrt{31889904}} \\
 &= \frac{5337}{5647,114}
 \end{aligned}$$

= 0,9450 dibulatkan menjadi 0,945

Perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh r hitung sebesar 0,945 (lihat pada lampiran 16).

Berdasarkan tabel, koefisien korelasi antara Norma Subyektif dengan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tahun pelajaran 2015/2016 tergolong pada kategori sangat rendah, yaitu terletak pada interval 0,00 – 0,199.

5) Menghitung koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,945)^2 \times 100\% \\
 &= 0,893025 \times 100\% \\
 &= 89,3025\%
 \end{aligned}$$

Jadi, diperoleh nilai koefisien determinasi variabel sebesar 89,30%, ini berarti kemampuan variabel Norma Subyektif dalam menjelaskan varians variabel Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 sebesar 89,50%.

b. Pengaruh *Perceived Behavioral Control* terhadap Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013

Uji hipotesis asosiatif ini untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Perceived Behavioral Control* terhadap Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tahun pelajaran 2015/2016”.

Pengujian ini menggunakan rumus uji t, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong (lihat tabel pada lampiran 16).

Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui :

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 606 & \sum X_1^2 = 24.674 & \sum X_1 X_2 = 26.301 \\ \sum X_2 = 643 & \sum X_2^2 = 28.275 & \sum X_1 Y = 29.363 \\ \sum Y = 718 & \sum Y^2 = 53108 & \sum X_2 Y = 31.466 \end{array}$$

- 2) Mencari persamaan regresi antara X_2 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{(718)(28275) - (643)(31466)}{15 \cdot 28275 - (643)^2} \\ &= \frac{20301450 - 20232638}{424125 - 413449} \\ &= \frac{68812}{10676} = 6,4454 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar 6,4454 Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai a sebesar 6,445 (lihat pada lampiran 19)

$$b = \frac{N(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{15 \cdot (31466) - (643)(718)}{15 \cdot 28275 - (643)^2} \\
 &= \frac{471990 - 461674}{424125 - 413449} \\
 &= \frac{10316}{10676} = 0.9662
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0,9662 Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai sebesar 0,966 (lihat pada lampiran19).

- 3) Membuat persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_2 \\
 &= 6,445 + 0.966 X_2
 \end{aligned}$$

- 4) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{x_2,y} &= \frac{N \sum x_2 y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{(15)(31466) - (643)(718)}{\sqrt{\{(15)(28275) - (643)(643)\} \{(15)(35108) - (718)(718)\}}} \\
 &= \frac{471990 - 461674}{\sqrt{\{424125 - 413449\} \{526620 - 515524\}}} \\
 &= \frac{10316}{\sqrt{\{10676\} \{11095\}}} \\
 &= \frac{10316}{\sqrt{118450220}} \\
 &= \frac{10316}{10883,483}
 \end{aligned}$$

= 0,94785 dibulatkan menjadi 0,948

Perhitungan menggunakan SPSS versi 16.0 diperoleh r hitung sebesar 0,948 (lihat pada lampiran 16).

Berdasarkan tabel, koefisien korelasi antara *Perceived Behavioral Control* dengan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 tergolong pada kategori sangat kuat, yaitu terletak pada interval 0,80 – 1,000.

5) Menghitung koefisien determinasi

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,948)^2 \times 100\% \\ &= 0,8987 \times 100\% \\ &= 89,87\% \end{aligned}$$

Jadi, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 89,87%, ini berarti kemampuan variabel *Perceived Behavioral Control* dalam menjelaskan varians variabel Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 sebesar 90%.

c. Pengaruh Norma Subyektif dan *Perceived Behavioral Control* secara Simultan dengan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013

Uji hipotesis asosiatif ini untuk menguji hipotesis keempat yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Norma Subyektif dan *Perceived Behavioral Control* secara Simultan dengan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tahun pelajaran 2015/2016” Pengujian ini menggunakan rumus uji F, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat tabel penolong (lihat tabel pada lampiran 16).

Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui :

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 606 & \sum X_1^2 = 24.674 & \sum X_1 X_2 = 26.301 \\ \sum X_2 = 643 & \sum X_2^2 = 28.275 & \sum X_1 Y = 29.363 \\ \sum Y = 718 & \sum Y^2 = 53.108 & \sum X_2 Y = 31.466 \end{array}$$

2) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\ &= 24674 - \frac{(606)^2}{15} \\ &= 24674 - \frac{(367236)}{15} \\ &= 24674 - 24482,4 \\ &= 191,6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\ &= 28275 - \frac{(643)^2}{15} \\ &= 28275 - \frac{(413449)}{15} \\ &= 28275 - 27563,2 \\ &= 711,8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\ &= 26301 - \frac{(606)(643)}{15} \\ &= 26301 - \frac{(389658)}{15} \\ &= 26301 - 25977,2 \\ &= 323,8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\ &= 29363 - \frac{(606)(718)}{15} \\ &= 29363 - \frac{(435108)}{15} \\ &= 29363 - 29007,2 \\ &= 355,8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\ &= 31466 - \frac{(643)(718)}{15} \\ &= 31466 - \frac{(461674)}{15} \\ &= 31466 - 30778,2 \\ &= 687,8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\ &= 53108 - \frac{(718)^2}{15}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 53108 - \frac{(515524)}{15} \\
 &= 53108 - 34368,2 \\
 &= 18739,8
 \end{aligned}$$

- 3) Mencari persamaan regresi antara X_1 X_2 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum x_1 y) X (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) X (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{(355,8)(711,8) - (687,8)(323,8)}{(191,6)(711,8) - (323,8)(323,8)} \\
 &= \frac{253258,44 - 222709,64}{136380,88 - 104846,44} \\
 &= \frac{30548,8}{31534,44} \\
 &= 0,9687 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,969 \\
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{((191,6)(687,8)) - ((323,8)(355,8))}{((191,6)(711,8)) - ((323,8)(323,8))} \\
 &= \frac{131782,48 - 115208,04}{136380,88 - 104846,44} \\
 &= \frac{16574,44}{31534,44} \\
 &= 0,5255 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,525 \\
 a &= \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n} \\
 &= \frac{718 - 0,969 (606) - 0,525 (643)}{15} \\
 &= \frac{718 - 587,214 - 337,575}{15} \\
 &= \frac{-206,789}{15} \\
 &= -13,7859
 \end{aligned}$$

((lihat pada lampiran 19))

- 4) Membuat persamaan regresi secara simultan dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = -13,786 + 0,969 X_1 + 0,525X_2$$

- 5) Menghitung koefisien korelasi variabel Norma Subyektif dan *Perceived Behavioral Control*

$$\begin{aligned} r_{x_1, x_2} &= \frac{N \sum x_1 \cdot x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{N \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{N \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}} \\ &= \frac{(15)(26301) - (606)(643)}{\sqrt{\{(15)(24674) - (606)(606)\} \{(15)(28275) - (643)(643)\}}} \\ &= \frac{394515 - 389658}{\sqrt{\{370110 - 367236\} \{424125 - 413449\}}} \\ &= \frac{4857}{\sqrt{\{2874\} \{10676\}}} \\ &= \frac{4857}{\sqrt{30682824}} \\ &= \frac{4857}{5539,21} \\ &= 0,87683 \text{ dibulatkan menjadi } 0,877 \end{aligned}$$

Perhitungan menggunakan SPSS versi 16.0 diperoleh r hitung sebesar 0,877 (lihat pada lampiran 16).

Berdasarkan tabel, koefisien korelasi antara Norma Subyektif dan *Perceived Behavioral Control* atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tahun pelajaran 2015/2016 tergolong pada kategori sangat kuat, yaitu terletak pada interval 0,80 – 1,000.

- 6) Menghitung koefisien korelasi variabel Norma Subyektif, variabel *Perceived Behavioral Control* dan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{0,895 + 0,899 - 2(0,946)(0,948)(0,877)}{1 - 0,769}}$$

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{1,794 - 1,573}{0,231}}$$

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{0,221}{0,231}}$$

$$R_{yx1x2} = \sqrt{0,9567} = 0,9781, \text{ dibulatkan menjadi } 0,978$$

Perhitungan menggunakan SPSS versi 16.0 diperoleh r hitung sebesar 0,978 (lihat pada lampiran 16)

Berdasarkan tabel, koefisien korelasi antara Norma Subyektif dan *Perceived Behavioral Control* secara simultan dengan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tahun pelajaran 2015/2016 tergolong pada kategori sangat kuat, yaitu terletak pada interval koefisien 0,80 – 1,000 .

7) Menghitung koefisien determinasi

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,978)^2 \times 100\% \\ &= 0,9564 \times 100\% \\ &= 95,64\% \end{aligned}$$

Jadi, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 95,64%, ini berarti kemampuan variabel Norma Subyektif dan *Perceived Behavioral Control* dalam menjelaskan varians variabel Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 sebesar 95,64%.

3. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh nilai t hitung maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5%.

a. Rumusan Masalah Pertama

Untuk mencari t tabel yakni $dk = n - 1$, didapatkan hasil $15 - 1 = 14$. Jadi, t tabel dengan dk 15 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,514. Sebelumnya penulis akan menentukan formulasi hipotesis deskriptif pertama sebagai berikut:

H_0 = Norma subyektif guru (X1) rumpun PAI MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tergolong sangat kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung untuk variabel Norma subyektif (X1) sebesar 0,000 dibandingkan dengan t tabel. Untuk uji pihak kiri, nilai t diubah menjadi negatif dari nilai t tabel, kita dapat menemukan t tabel menjadi 0,514. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau jatuh pada penerimaan H_0 ($0,000 < 0,514$), maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa Norma subyektif guru (X1) rumpun PAI MTs Nu Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tergolong baik tergolong baik adalah signifikan.

Untuk hipotesis deskriptif kedua, penulis akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = *Perceived Behavioral Control* guru (X2) rumpun PAI MTs Nu Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tergolong baik

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai t hitung untuk variabel *Perceived Behavioral Control* (X2) sebesar -0,002 dibandingkan dengan t tabel. 0,514. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel atau jatuh pada penerimaan H_0 ($-0,002 < 0,514$), maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa *Perceived Behavioral Control* guru (X2) rumpun PAI MTs Nu Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tahun pelajaran 2015/2016 tergolong tinggi adalah signifikan.

Selanjutnya untuk hipotesis deskriptif ketiga, penulis akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 (Y) di MTs NU Tamrinut Thullab tahun pelajaran 2015/2016 tergolong tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai t hitung untuk variabel kreativitas berpikir sebesar -0,002 dibandingkan dengan t tabel 0,514. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel atau jatuh pada penerimaan H_0 ($-0,002 < 0,514$), maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 (Y1) di MTs NU Tamrinut Thullab tahun pelajaran 2015/2016 tergolong tinggi adalah signifikan.

- b. Pada rumusan masalah kedua untuk mencari t tabel yakni $dk = n - 1$, didapatkan hasil $15 - 1 = 14$. Selanjutnya dicari t hitung terlebih dahulu untuk uji signifikansi dengan rumus uji signifikansi korelasi product moment sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

$$t = \frac{0,946\sqrt{15-2}}{\sqrt{1-0,946^2}}$$

$$t = \frac{0,946 \times 3,6055512755}{\sqrt{1-0,054}}$$

$$t = \frac{3,4108515066}{\sqrt{0,946}}$$

$$t = \frac{3,4108515066}{0,9726253133}$$

$$t = 3,5068504387 \text{ dibulatkan menjadi } 3,507$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga t hitung sebesar 3,507, selanjutnya dikorelasikan dengan harga t tabel. Sebelumnya

penulis akan menentukan formulasi hipotesisnya terlebih dahulu sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara metode norma subyektif dan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus

Kriteria pengujian :

H_a diterima atau H_0 ditolak, apabila t hitung $>$ t tabel (uji pihak kanan)

Dari kriteria diatas, didapatkan hasil sebagai berikut:

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan t hitung norma subyektif dan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 adalah $3,507 > 0,541$, karena t hitung jatuh pada penerimaan H_a atau lebih besar atau sama dengan dari t tabel, maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara norma subyektif dan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus adalah signifikan. Pengaruh yang positif di sini berarti jika semakin baik norma subyektif, maka semakin tinggi Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013.

- c. Pada rumusan masalah ketiga untuk mencari t tabel yakni $dk = n - 1$, didapatkan hasil $15 - 1 = 14$. Jadi t tabel dengan dk 15 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,541.¹³ Selanjutnya dicari t hitung terlebih dahulu untuk uji signifikansi dengan rumus uji signifikansi korelasi product moment sebagai berikut:

$$t = \frac{rx2y\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rx2y^2}}$$

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Op. Cit., hlm. 454

$$t = \frac{0,948\sqrt{15-2}}{\sqrt{1-0,948^2}}$$

$$t = \frac{0,948 \times 3,6055512755}{\sqrt{1-0,898704}}$$

$$t = \frac{3,4180626091}{\sqrt{0,101296}}$$

$$t = \frac{3,4180626091}{0,3182703254}$$

$t = 10,7394951283$ dibulatkan menjadi 10,739

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh harga t hitung sebesar 10,739 , selanjutnya dikorelasikan dengan harga t tabel Sebelumnya penulis akan menentukan formulasi hipotesisnya terlebih dahulu sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Perceived Behavioral Control* dan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

Kriteria pengujian :

H_a diterima atau H_0 ditolak, apabila t hitung $>$ t tabel (uji pihak kanan)

Dari kriteria diatas, didapatkan hasil sebagai berikut:

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan t hitung *Perceived Behavioral Control* dan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 adalah $10,739 > 0,541$, maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Perceived Behavioral Control* dan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus adalah signifikan. Pengaruh yang positif di sini berarti jika semakin baik *Perceived Behavioral Control*, maka semakin tinggi Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013.

- d. Pada rumusan masalah keempat untuk mencari F tabel yakni dk pembilang (k) = 2 dan dk penyebut (n-k-1) = 15-2-1= 12. Jadi F tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 3,89¹⁴. Selanjutnya dicari F hitung terlebih dahulu untuk uji signifikansi yaitu sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

$$F_h = \frac{0,978^2 / 2}{(1-0,978^2)/(15-2-1)}$$

$$F_h = \frac{0,956484/2}{(1-0,956484)/(12)}$$

$$F_h = \frac{0,03298221}{(0,043416)/(12)}$$

$$F_h = \frac{0,03298221}{0,0036263}$$

$F_h = 9,09527893$, dibulatkan menjadi 9,09

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh harga F hitung sebesar 9,09, yang selanjutnya dikorelasikan dengan harga F tabel. Sebelumnya penulis akan menentukan formulasi hipotesisnya terlebih dahulu sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Norma Subyektif dan *Perceived Behavioral Control* secara simultan dengan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013.

Kriteria pengujian :

H_a diterima atau H_0 ditolak , apabila F hitung > F tabel (uji pihak kanan).

Dari kriteria di atas, didapatkan hasil sebagai berikut:

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan F hitung Norma Subyektif dan *Perceived Behavioral Control* secara simultan dengan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 adalah $9,09 > 3,89$, maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 454

antara Norma Subyektif dan *Perceived Behavioral Control* secara simultan dengan Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MI NU Tamrinut Thullab adalah signifikan. Hubungan yang positif di sini berarti jika semakin baik pelaksanaan Norma Subyektif dan *Perceived Behavioral Control*, maka semakin tinggi Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Norma subyektif guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam kategori cukup, yaitu sebesar 40,15. *Perceived behavioral control* guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam kategori cukup, yaitu sebesar 42,35.
2. Kesiapan guru rumpun PAI atas penerapan kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam kategori cukup, yaitu sebesar 47,4.
3. Norma subyektif guru rumpun PAI berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016, Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -27,156 + 1,8569 X_1$. Misal nilai interval Norma subyektif, $\hat{Y} = -27,115 + 1,856.(40) = 47,161$. Artinya apabila Norma subyektif ditingkatkan maka kesiapan Guru Rumpun PAI atas penerapan Kurikulum 2013 juga meningkat. Guru harus siap dengan adanya Kurikulum 2013 yang sudah dilaksanakan saat ini dan akan terus diimplementasikan pada periode-periode selanjutnya dengan meningkatkan norma subyektif guru. Menurut Suharsimi Arikunto, kesiapan adalah suatu kompetensi,

sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu. Kesiapan tersebut mulai dari pemahaman, mental, maupun kemampuan guru yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.¹⁵ *Perceived Behavioral Control* guru rumpun PAI berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016, Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 6,4454 + 0,9662 X_2$. Misal nilai interval *Perceived Behavioral Control* $\hat{Y} = 6,4454 + 0,9662.(42) = 47,0258$. Artinya apabila *Perceived Behavioral Control* ditingkatkan maka kesiapan Guru Rumpun PAI atas penerapan Kurikulum 2013 juga meningkat.

Guru harus siap dengan adanya Kurikulum 2013 yang sudah dilaksanakan saat ini dan akan terus diimplementasikan pada periode-periode selanjutnya dengan meningkatkan *Perceived Behavioral Control* guru. Norma subyektif, *Perceived Behavioral Control* guru rumpun PAI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Guru Rumpun PAI Atas Penerapan Kurikulum 2013 di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016, Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -13,786 + 0,969 X_1 + 0,525 X_2$. Misal nilai interval Norma subyektif, $\hat{Y} = -13,786 + 0,969 (40) + 0,525.(42) = 47,024$. Artinya apabila Norma subyektif, dan *Perceived Behavioral Control* ditingkatkan maka kesiapan Guru Rumpun PAI atas penerapan Kurikulum 2013 juga meningkat.

¹⁵ Suharsimi Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001, hlm.54